

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN KEIKUTSERTAAN IVA TEST PADA KADER PKK DI DESA RAMBAH HILIR

Elvira Junita¹, Evi Cristina²

^{1,2}Program S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan
Universitas Pasir Pengaraian

Email : Viraromi@gmail.com, evicristina@upp.ac.id

Abstrak

Kanker serviks adalah penyebab kematian perempuan kedua di dunia setelah kanker payudara. angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Ini artinya, ada sekitar 50 perempuan Indonesia Meninggal dunia akibat kanker serviks. Angka itu melonjak tajam dibanding data Globocon pada 2012 Yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal karena kanker serviks setiap tahunnya (WHO, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan IVA Test pada kader PKK Di Desa Rambah Hillir. Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader PKK yang aktif di Desa Rambah Hilir yaitu 32 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan responden yang ikut Pemeriksaan IVA dengan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (88%). Sedangkan responden dengan pengetahuan cukup yang ikut Pemeriksaan IVA sebanyak 8 orang (80%) dan responden dengan pengetahuan kurang ikut Pemeriksaan IVA sebanyak 1 orang (5%). analisis hasil penelitian dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai Pvalue 0,0001. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker serviks dan keikutsertaan IVA Test Pada Kader PKK Di Desa Rambah Hilir.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kanker Servik, IVA Test

Abstract

Cervical cancer is the second leading cause of death for women in the world after breast cancer. the death rate from cervical cancer reached 18,279. This means, there are about 50 Indonesian women who died from cervical cancer. This figure jumped sharply compared to Globocon data in 2012 which stated that 26 Indonesian women died of cervical cancer each year (WHO, 2018). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of cervical cancer and the participation of PKK cadres for the Visual Inspection of Acetic Acid in Rambah Hillir Village. Analytical survey research design with a cross sectional time approach. The population in this study were all active PKK cadres in Rambah Hilir Village, namely 32 people. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique, namely that the entire

population was sampled totaling 32 people. The results showed that 16 respondents (88%) who participated in the Visual Inspection of Acetic Acid had good knowledge. While respondents with sufficient knowledge who participated in the Visual Inspection of Acetic Acid were 8 people (80%) and respondents with insufficient knowledge participated in the Acetic Acid Visual Inspection Examination as many as 1 person (5%). Analysis of research results with the Chi-Square test obtained the value of Pvalue 0.0001. The conclusion in this study is that there is a significant relationship between knowledge of cervical cancer and the participation of PKK cadres in conducting a visual inspection of acetic acid.

Keywords : Knowledge, Cervical Cancer, IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan suatu keganasan yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan sel-sel epitel serviks yang tidak terkontrol. Kanker serviks adalah penyebab kematian perempuan kedua di dunia setelah kanker payudara Kanker servik merupakan jenis kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini namun kanker ini sering diketahui pada stadium lanjut (70%) yang menyebabkan tingginya angka kematian. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA dan Papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dengan menghemat biaya kesehatan yang sangat tinggi.

Di Indonesia tahun 2018 pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun 7,34%. Dengan hasil pemeriksaan ditahun 2018 ditemukan 77.969 IVA positif dan kasus baru kanker serviks mencapai 32.469 jiwa, angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Ini artinya, ada sekitar 50 perempuan Indonesia Meninggal dunia akibat kanker serviks. Angka itu melonjak tajam dibanding data Globocon pada 2012 Yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal karena kanker serviks setiap tahunnya (WHO, 2018)

Data Profil Kesehatan Indonesia capaian cakupan deteksi dini kanker serviks 7,34% Hal ini menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini penyakit kanker serviks di Indonesia masih rendah. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Di Propinsi Riau. Target capaian cakupan deteksi dini kanker serviks yang dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun pada tahun 2016 yaitu sebesar 20%. Namun, capaian cakupan deteksi dini kanker serviks 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini penyakit kanker serviks di Provinsi Riau masih rendah. Deteksi dini hanya

dilaksanakan jika sudah terjadi kasus, ini yang menyebabkan terlambatnya penanganan kasus kanker serviks. (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2016)

Beberapa factor yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan pemeriksaan IVA salah satunya yaitu pengetahuan tentang kanker serviks. Penyebab lain seperti keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, serta ketakutan merasa sakit pada saat pemeriksaan (Nurani, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Rambah Hilir sebelumnya telah dilakukan Penelitian pada tahun 2018 Di Desa Rambah Hilir tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kader PKK Di Desa Rambah Hilir, peneliti ingin melanjutkan penelitian apakah ada pengaruh pengetahuan dengan keikutsertaan kader untuk pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (IVA Test).

METODE

Jenis penelitian Ini Pra-Eksperimental dengan desain *Cross Sectional*. Bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker servik terhadap keikutsertaan IVA Test pada kader PKK Di Desa Rambah Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader PKK yang aktif di Desa Rambah Hilir yaitu 32 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 32 orang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kanker Servik Pada Kader PKK Di Desa Rambah Hilir.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Kurang	5	16
2	Cukup	10	31
3	Baik	17	53
Jumlah		32	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden Tentang kanker serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir mayoritas adalah berpengetahuan baik berjumlah 17 orang (53%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Responden Dalam Pemeriksaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir.

No	Keikutsertaan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak Ikut	7	22
2	Ikut	25	78
Jumlah		32	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang ikut Pemeriksaan IVA adalah 25 orang (78%)

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Pengetahuan Tentang Kanker Servik Terhadap Keikutsertaan Kader PKK Untuk Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Desa Rambah Hilir

No	Pengetahuan	Keikutsertaan IVA Test				Total		P Value
		Tidak Ikut		Ikut		F	%	
		F	%	F	%			
1	Kurang	4	80	1	20	5	100	0,0001
2	Cukup	2	20	8	80	10	100	
3	Baik	1	6	16	88	94	100	

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang ikut melakukan Pemeriksaan IVA dengan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (88%). Sedangkan responden dengan pengetahuan cukup yang ikut Pemeriksaan IVA sebanyak 8 orang (80%) dan responden dengan pengetahuan kurang ikut Pemeriksaan IVA sebanyak 1 orang (5%)

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mayoritas reponden yang berpengetahuan baik mengikuti Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat yaitu 16 orang (88%). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker serviks dan keikutsertaan Kader PKK dalam melakukan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) ($p=0,0001$). Ini dikarenakan pengetahuan kader PKK yang mayoritas berpengetahuan baik, pengetahuan akan mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan. Menurut Notoatmojo (2007) perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan. Peningkatan pengetahuan tidak akan selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun akan memperlihatkan hubungan yang positif antara kedua variable sehingga jika pengetahuan baik maka perilakunya cenderung baik. Hal ini sesuai dengan teori *Health Belief Model* dimana seseorang yang mengetahui manfaat dari suatu tindakan pencegahan akan lebih cenderung mengikuti tindakan pencegahan berupa deteksi dini jika dibandingkan dengan mereka yang tidak mengetahui.

Banyaknya Kader yang ikut dalam Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) juga dikarenakan adanya dukungan dari ketua Tim Penggerak PKK Desa Rambah Hilir dengan melakukan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) pertama kali sebelum dilanjutkan oleh Kader PKK yang lainnya, dengan contoh dan semangat yang diberikan Ketua Tim Penggerak PKK desa Rambah Hilir sehingga memotivasi Kader untuk ikut IVA Test. Dari 32 kader PKK yang aktif 25 orang yang mengikuti IVA Test.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heny Lisminawati (2016) tentang Pengetahuan, Minat dan Keikutsertaan melakukan Test IVA pada perempuan pasca penyuluhan Kanker Serviks di Desa Catur Harjo Sleman Jogjakarta, dengan hasil Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks (77.5 %). Mayoritas responden mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti Test IVA (87.5 %). Mayoritas responden belum pernah mengikuti Test IVA (70%). Pengetahuan yang baik akan meningkatkan minat untuk melakukan test IVA, tetapi minat tidak mempengaruhi ibu untuk ikut serta melakukan test IVA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Finaninda tahun 2016 dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada WUS (Wanita Usia Subur) Di Puskesmas

Karya Mulia Kota Pontianak dengan hasil Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan dan keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS. Karena Motivasi individu untuk bertindak atau mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya merupakan faktor yang menyebabkan perubahan perilaku kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua individu dengan pengetahuan baik atau buruk akan mengubah perilaku kesehatannya, tetapi bergantung pada motivasi dan kesadaran diri sendiri untuk mengubah perilaku kesehatan yang dapat mengubah perilaku kesehatan individu tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mayoritas responden yang ikut melakukan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat dengan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (88%). Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker serviks dan keikutsertaan Kader PKK dalam melakukan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat ($p=0,0001$).

REFERENSI

- Aminingsih, 2016, Marta Putri. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi Melakukan IVA Test Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sakung Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Jurnal Ilmu Keperawatan. Maret 2016 <http://ejurnal.akperpantikosalaa.c.id/>
- Deasy Mirayash 2014 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat Di Puskesmas Aliyang Pontianak. <https://media.neliti.com/media/publications/194320-ID-hubungan-antara-tingkat-pengetahuan-tent.pdf>
- Finaninda 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada WUS (Wanita Usia Subur) Di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak. www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id
- Departemen Kesehatan Provinsi Riau. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2018*.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. Metode Penelitian Kebidanan : Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2015. Infodatin “Situasi Penyakit Kanker”. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI

Kementerian Kesehatan RI 2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim. Jakarta:

Kurnia Suci Nurani, 2017. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan IVA Test Di Puskesmas Umbul harjo II Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/299438018.pdf>

Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta